

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA KELAS II SD DALAM MENULIS KALIMAT DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI UPTD SD NEGERI 37 BARRU TAHUN AJARAN 2024/2025

Nurfajriana Sultan¹, Ainun Jariah²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Makassar

nurfajrianasultan683@gmail.com¹, ainunjariah@unismuh.ac.id²

ABSTRACT; *This research is motivated by the low ability of students in writing sentences in Indonesian language learning. This is because teachers in teaching writing do not use media that is interesting and interactive for students so that it tends to be boring and seem monotonous. In connection with this, research was conducted using picture media to improve students' sentence writing skills. This study aims to improve the ability of grade II UPTD SD Negeri 37 Barru students in writing sentences using picture media. This study used a Classroom Action Research design conducted in two cycles through the same stages, namely planning, implementation, observation and reflection. This research was conducted in class II UPTD SD 37 Barru Kabupaten Barru with 8 students consisting of 6 male students and 2 female students. Data collection techniques used were observation and evaluation. The collected data were analyzed using qualitative and quantitative analysis techniques. The results showed that by using image media, learning activities became more interesting and interactive for students so that student learning outcomes increased, namely from cycle I to cycle II there was an increase. The first cycle was 65.1% and the second cycle was 80.1%.*

Keywords: *Picture Media, Student Learning Outcomes, Indonesian Language Learning.*

ABSTRAK; Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menulis kalimat pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan guru dalam mengajarkan cara menulis tidak menggunakan media yang menarik dan interaktif bagi siswa sehingga cenderung membosankan dan terkesan monoton. Sehubungan dengan hal tersebut, dilakukan penelitian dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas II UPTD SD Negeri 37 Barru Kabupaten Barru dalam menulis kalimat menggunakan media gambar. Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dengan melalui tahapan yang sama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas II UPTD SD 37 Barru Kabupaten Barru dengan jumlah siswa 8 orang yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan. Teknik

pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi dan evaluasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gambar, kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif bagi siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat, yaitu dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan. Siklus pertama sebanyak 65,1% dan siklus kedua sebanyak 80,1%

Kata Kunci: Media Gambar, Hasil Belajar Siswa, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang terorganisasi dalam bentuk satuan-satuan, seperti kata, kelompok kata, klausa, dan kalimat yang diungkapkan baik secara lisan maupun tulisan yang digunakan untuk interaksi sosial antar individu dalam kehidupan. Begitu pentingnya Bahasa dalam kehidupan manusia. Secara umum Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Bahasa merupakan penunjang keberhasilan peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran Bahasa diharapkan dapat membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain. Selain itu, dengan Bahasa peserta didik diharapkan mampu mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia hadir melalui peran penting untuk Pendidikan di Indonesia karena merupakan Bahasa resmi di semua bidang. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Berdasarkan urgensi pembelajaran Bahasa Indonesia, maka sangat penting bagi seorang guru maupun calon guru dari berbagai bidang ilmu untuk menguasai keterampilan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Asul Wiyanto dalam (Nurbaeti, 2022) bahwa tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia adalah meningkatkan keterampilan peserta didik dalam Bahasa Indonesia. Pengetahuan Bahasa diajarkan untuk menunjukkan peserta didik terampil berbahasa, yakni terampil menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan program yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan

sikap positif terhadap Bahasa yang mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar khususnya di kelas II menekankan pada kemampuan siswa agar dapat membaca dan menulis permulaan. Kemampuan tersebut harus dapat dikuasai siswa. Pada dasarnya siswa kelas II di sekolah dasar sudah mampu menulis tetapi dalam kesehariannya banyak siswa yang ternyata belum mampu. Dasar pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran keterampilan berbahasa yaitu keterampilan-keterampilan yang ditekankan pada keterampilan reseptif dan keterampilan produktif. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar kelas II diawali dengan pembelajaran reseptif. Dengan demikian keterampilan produktif dapat ikut digunakan. Ada empat aspek keterampilan berbahasa yang mencakup pengajaran Bahasa yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Tarigan dalam Angriani, 2023)

Keterampilan menulis di sekolah dasar adalah kemampuan penting yang berfungsi sebagai fondasi bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan komunikasi tertulis yang efektif. Pada tahap ini, siswa mulai belajar menulis huruf dan merangkainya menjadi kata-kata yang terbaca. Mereka diajarkan membuat kalimat sederhana dengan struktur yang benar, sehingga setiap kalimat memiliki makna yang jelas. Penggunaan tanda baca yang tepat, seperti titik, koma, tanda seru, dan tanda tanya, juga mulai dikenalkan agar maksud kalimat dapat disampaikan dengan baik. Dengan tanda baca ini, siswa diajak memahami intonasi dan emosi dalam tulisan. Selain itu, siswa belajar menyusun satu paragraf pendek yang berisi satu gagasan utama, yang membantu mereka menyampaikan ide secara runtut dan terorganisir.

Salah satu kesulitan yang terjadi di kelas II UPTD SDN 37 Barru yaitu kesulitan siswa dalam menulis. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru di kelas II UPTD SDN 37 Barru didapatkan informasi dari guru bahwa di kelas II terdapat beberapa siswa yang kemampuan menulisnya tergolong masih rendah. Guru tersebut berpendapat kemungkinan hal tersebut terjadi karena guru belum dapat menerapkan metode dan media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa.

Kurangnya kemampuan menulis siswa disebabkan karena siswa merasa bosan, adanya gangguan memori sehingga siswa tidak mampu mengingat apa yang akan ditulis. Selain itu, guru dalam mengajarkan cara menulis tidak menggunakan media yang menarik perhatian siswa sehingga siswa menjadi bosan dan terkesan monoton. Guru tidak mengajarkan cara menulis yang menyenangkan sehingga siswa tidak tertarik untuk menulis.

Terdapat beberapa media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah media gambar. Media gambar dapat digunakan guru untuk menarik perhatian siswa dalam menulis khususnya menulis permulaan karena siswa dapat menggunakan kemampuan imajinasi mereka dalam membayangkan suatu objek. Adanya masalah yang ditemukan guru di kelas, maka penulis memandang perlu mengadakan penelitian Tindakan kelas, tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas II UPTD SDN 37 Barru dalam menulis menggunakan media gambar.

Menulis merupakan suatu proses yang kemampuan, pelaksanaan, dan hasilnya diperoleh secara bertahap. Artinya, untuk menghasilkan tulisan yang baik umumnya orang melakukannya berkali-kali. Sebagai keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat Menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan serta menuangkannya dalam ragam Bahasa tulis.

Menurut Suparno dalam (Dalman, 2023) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan Bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Selanjutnya menurut Tarigan dalam (Dalman, 2023) mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu Bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami Bahasa dan grafis itu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Menulis merupakan serangkaian kegiatan merangkai kata yang dilihat dari suatu objek maupun yang terlintas dalam pikiran kemudian dituangkan dalam sebuah wadah seperti kertas ataupun buku.

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang bersifat produktif yang merupakan kemampuan yang menghasilkan tulisan. Menulis merupakan

kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks, yaitu kemampuan berpikir secara teratur dan logis, kemampuan mengungkapkan pikiran atau gagasan secara jelas dengan menggunakan Bahasa yang efektif dan kemampuan menerapkan kaidah tulis-menulis dengan baik.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pendidikan yang ikut menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sehingga bagi tenaga pendidik perlu memahami pendidik penggunaan media pembelajaran dengan menyesuaikan materi yang akan di ajarkan. Selain itu, pembelajaran akan jauh lebih bermakna apabila peserta didik ikut terlibat dalam setiap proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya di jadikan sebagai objek pembelajaran tetapi juga sebagai subjek yang dapat menentukan arah dan proses pembelajaran. Dalam hal ini, tenaga pendidik perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dimana peserta didik dapat aktif membangun pengetahuannya sendiri.

Penggunaan media pembelajaran memiliki andil yang cukup besar dalam menumbuhkan minat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan menangkap pelajaran oleh peserta didik dapat di pengaruhi dari pemilihan media pembelajaran yang tepat, sehingga tujuan pembelajaran yang di tetapkan akan tercapai. Terdapat berbagai macam media yang dapat di jadikan alternatif bagi tenaga pendidik untuk menjadikan kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung efektif dan optimal. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi.

Menurut Noviyanti, Yohana Budi dkk dalam (Magdalena, 2023), media merupakan komponen berupa alat pembelajaran yang berfungsi melancarkan jalannya kegiatan belajar mengajar. Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Bahkan diatur dalam PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 42 Ayat 1, disebut bahwa “Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber bahan lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang di perlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan”.

Menurut Safitri, Apriani dan Nurmayanti dalam (Magdalena,2023), minat belajar merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Minat

tidak hanya dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang tetapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Dengan demikian penggunaan media gambar merupakan sarana yang mampu mendorong terciptanya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Terbentuknya minat belajar siswa diharapkan dapat mendorong meningkatnya hasil dan prestasi yang di capai siswa.

Berdasarkan pendapat yang di kemukakan diatas maka dapat di simpulkan bahwa penggunaan media gambar yang memadai memungkinkan terjadinya proses belajar terlaksana secara maksimal. Hal ini dapat di tunjukan dari minat belajar siswa yang meningkat sehingga akan berdampak pada capaian hasil belajar siswa. Dengan demikian, melalui penggunaan media pembelajaran di harapkan dapat mempertinggi keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar yang dapat di tunjukan melalui meningkatnya minat belajar siswa..

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas. Desain penelitian yang dirancang dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian Tindakan kelas yaitu, untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Desain penelitian Tindakan kelas yang digunakan adalah model dari Kurt Lewin, sebab model ini sangat sederhana serta udah untuk dipahami. Model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin terdiri dari empat komponen yaitu: Perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Empat komponen tersebut memiliki ikatan yang menunjukkan adanya siklus.

Tempat yang peneliti jadikan pelaksanaan penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di UPTD SDN 37 Barru yang terletak di desa Lipukasi Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan terdapat permasalahan yaitu kurangnya keterampilan siswa dalam keterampilan menulis permulaan. Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di UPTD SDN 37 Barru. Penelitian ini dilakukan di kelas II yang berjumlah 8 siswa yang terdiri dari 6 laki-laki dan 2 perempuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes, observasi. Dua teknik tersebut dijelaskan sebagai berikut. Tes dilakukan dengan tujuan untuk

mengumpulkan informasi tentang keterampilan menulis permulaan siswa. Tes dilakukan pada awal pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan. Pada setiap akhir Tindakan, setelah menyelesaikan serangkaian Tindakan (tes akhir), bertujuan untuk melihat peningkatan keterampilan menulis permulaan siswa.

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan pengamatan yang cermat dan pencatatan yang sistematis. Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek penelitian. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung pada saat proses pembelajaran. Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh rekan kerja sebagai pengamat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan Tindakan selama 2 siklus yang dilakukan sebanyak 2 kali 8 kali pertemuan, diperoleh data bahwa hasil belajar siswa dan hasil keterampilan menulis permulaan siswa mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siswa diketahui dengan menerapkan media Gambar. Hasil observasi terhadap penggunaan media gambar dapat dilihat pada diagram berikut:

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Gambar
Data Awal, siklus I dan siklus II

Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Gambar		
Data Awal	Siklus I	Siklus II
25%	65,1%	90,8%
Kurang	Cukup	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas persentase hasil observasi hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran Gambar pada data awal masih 25% dengan kategori kurang, siklus I menjadi 65,1% dengan kategori cukup sedangkan pada siklus II mencapai 80,3% dengan

kategori baik. Hasil observasi hasil belajar siswa menggunakan media gambar meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 25,7%.

Penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia membuat pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih menarik dan menyenangkan karena media gambar melibatkan siswa dalam berpikir aktif sehingga dapat belajar dan menulis dengan menyenangkan. Media gambar sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa hal ini di dukung oleh pendapat Muin (2024: 1), menyatakan bahwa “Hasil belajar merupakan serangkaian bentuk pencapaian atau prestasi yang diperoleh seseorang setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Hasil belajar dapat diukur dengan mengamati kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran, mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh serta menunjukkan perubahan sikap yang positif.”

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam menulis permulaan khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi rambu-rambu lalu lintas. Masalah tersebut dapat diatasi dengan menerapkan media gambar sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas II. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa materi rambu-rambu lalu lintas kelas II UPTD SDN 37 Barru Desa Lipukasi, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru Tahun Ajaran 2023-2024.

Berdasarkan hasil pemaparan yang peneliti paparkan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal itu menjadi salah satu strategi yang peneliti gunakan. Maka dari itu peneliti memperoleh hasil observasi hasil belajar siswa pada kondisi awal sebesar 25%, pada siklus I diperoleh persentase sebesar 65,1% dan pada siklus II diperoleh persentase sebesar 90,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Angriani Nursyam. (2023). Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas II SD dalam Menulis Kata dengan Menggunakan Media Gambar di SDN Wata Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 03(1), 105-106.
- Chadijah Siti. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 04(1), 126.
- Mahmud Syahrudin. (2023). *Media Pembelajaran*. Cirebon: LovRinz Publishing.
- Mubin Minahul, Aryanto. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendekia*, 03(3), 554.
- Mu'in. (2024). *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran*. Lombok Tengah: Penerbit P4I.
- Nisa Khoirun, Dkk. (2023). Pengaruh Media Katam (Kartu Media Bergambar) Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SDN 01 Lubai Ulu. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(5), 318.
- Rahayu Sri Ayu. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Color Paper untuk Meningkatkan Minat dan Keterampilan Menulis Permulaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Edukasi Sebelas April (JESA)*, 08(1), 16-18.
- Rosidah Tur Cholifah, Dkk. (2022). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*. Sukabumi: CV Jejak.
- Wahyu Cecep. (2023). Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Jurnal Al- Amar (JAA)*, 04(1), 36-37